

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Dari beberapa bab yang terdahulu dapat ditarik beberapa kesimpulan. Kesimpulan itu yaitu :

1. Penerapan persyaratan ISO 9002 pada PT.Sunan Rubber yang terdiri dari 18 elemen dikelompokkan menjadi 3 kelompok, yaitu :
 - a. Pengendalian sistem mutu yang terdiri dari :
 - Tanggung jawab manajemen (elemen 1) dengan score 100
 - Sistem mutu (elemen 2) dengan score 56
 - Pengendalian data dan dokumen (elemen 5) dengan score 60
 - Tindakan koreksi (elemen 14) dengan score 35
 - Audit mutu internal (elemen 17) dengan score 39
 - b. Proses operasi yang terdiri dari :
 - Tinjauan ulang kontrak (elemen 3) dengan score 36
 - Pengendalian produk yang dipasok pelanggan (elemen 7) dengan score 15
 - Pengendalian proses (elemen 9) dengan score 38
 - Inspeksi dan pengetesan (elemen 10) dengan score 102
 - Status Inspeksi dan pengujian (elemen 12) dengan score 11
 - Pengendalian produk tidak sesuai (elemen 13) dengan score 41
 - Penanganan, penyimpanan, pengepakan, pemeliharaan/pengawetan, dan penyerahan (elemen 15) dengan score 51
 - c. Aktivitas penunjang yang terdiri dari :
 - Pembelian (elemen 6) dengan score 79
 - Identifikasi produk dan kemampuan telusur (elemen 8) dengan score 10
 - Pengendalian inspeksi, pengukuran dan peralatan uji (elemen 11) dengan score 121
 - Pengendalian catatan mutu (elemen 16) dengan score 32
 - Pelatihan (elemen 18) dengan score 28
 - Teknik statistik (elemen 20) dengan score 15

2. Penerapan ISO 9002 yang dilakukan PT.Sunan Rubber berdasarkan wawancara dan pengamatan yang terangkum dalam audit kesesuaian memperoleh total score 869 yang termasuk dalam kategori kuat.
3. Dokumen-dokumen yang ada pada PT.Sunan Rubber telah secara jelas menyatakan peranan personil-personil yang dapat kita lihat melalui tanggung jawab dan wewenang pada bidang pekerjaannya masing-masing.
4. Sistem dokumentasi pada PT.Sunan Rubber jauh lebih baik dibandingkan sebelum menerapkan sistem mutu ISO. Adapun kekurangan dan kesalahan dalam sistem dokumentasi yang diterapkan tersebut adalah :
 - Kurang lengkapnya rincian pekerjaan,
 - Kesalahan dalam memenuhi perjanjian kontrak,
 - Penyimpanan work order yang kurang rapi dan
 - Pemakaian form surat yang kurang jelas/rinci untuk tiap-tiap sub bagian.

6.2. Saran

Usaha yang telah dilakukan oleh PT. Sunan Rubber dalam memenuhi persyaratan ISO 9002 yang didukung oleh sistem dokumentasi yang baik sudah cukup memuaskan. Adapun beberapa kekurangan/kesalahan dalam pelaksanaan produksi sehari-hari seharusnya dapat ditanggulangi oleh pihak perusahaan, tetapi masih sering terjadi sampai saat ini.

Untuk dapat meningkatkan dan memperbaiki sistem dokumentasi yang ada pada PT.Sunan Rubber. Untuk itu perusahaan harus dapat mempertahankan sertifikat ISO 9002 yang telah diperoleh dengan kerja keras selama satu tahun lebih. Adapun saran yang dapat diberikan yaitu :

1. Perlunya suatu dokumen yang menetapkan kebijakan-kebijakan dalam hal tertentu, misalnya untuk pemesanan mendadak, penyimpanan work order, pembuatan form surat yang jelas.
2. Menetapkan kinerja bagian produksi, karena ini merupakan faktor penting dalam memenuhi perjanjian kontrak yang telah disepakati kedua belah pihak. Namun bila terjadi kesalahan dalam hal ini perusahaan akan mengeluarkan biaya ekstra untuk pengiriman kembali maupun memproduksi ulang.
3. Produksi crumb rubber mengeluarkan limbah padat, cair dan gas. Limbah padat berupa kotoran-kotoran dari getah karet, limbah cair berupa air yang digunakan

untuk memisahkan kotoran dan getah karet sedangkan limbah gas berupa bau-bauan yang dikeluarkan dari karet itu sendiri. Untuk itu perusahaan harus memikirkan upaya untuk mengusahakan produk yang dihasilkan tidak mencemari lingkungan. Hal ini sangat penting dan perlu dilakukan karena masalah lingkungan menyangkut kita semua saat ini maupun esok dan dapat menjadi permasalahan yang sangat besar. Untuk itu tidak ada salahnya jika perusahaan juga berusaha untuk mendapatkan pengakuan dalam bidang manajemen mutu lingkungan atau sertifikat ISO 14000, agar juga mendapat kepercayaan dari masyarakat dalam maupun luar negeri bahwa produk yang dihasilkan tidak mencemari lingkungan.

Demikianlah saran yang dapat diberikan, semoga dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan terutama PT.Sunan Rubber.